

MINAT BELAJAR SKI (SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM)
SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN
DI PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	PAI 17-4-99 SUK M
NO. KLASIFIKASI :	
NO. IN DUK :	1721499

Oleh :

Rusdiyani Sukmawati

NIM. 202 111 0175

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RUSDIYANI SUKMAWATI

NIM : 2021110175

Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MINAT BELAJAR SKI (SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM) SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN DI PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 April 2015

Yang Menyatakan,



RUSDIYANI SUKMAWATI
NIM 2021110175

Ely Mufidah, M.S.I
Kradenan Gg. VIII No. 133
Pekalongan Barat
Kota Pekalongan

Muthoin, M. Ag
Griya Panguripan Indah Blok A.3
Duwet, Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 16 April 2015

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. **Rusdiyani Sukmawati**

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di

Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **RUSDIYANI SUKMAWATI**

NIM : **2021110175**

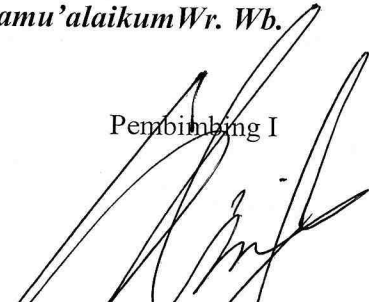
Judul : **“MINAT BELAJAR SKI (SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM) SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN DI PEKALONGAN”**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

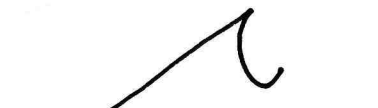
Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Ely Mufidah M.S.I
NIP. 19800422 200312 2 002

Pembimbing II



Muthoin, M. Ag
NIP. 19760919 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575-412572
Fax 423418 Email: stain_pkl@telkom.net/stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **RUSDIYANI SUKMAWATI**
NIM : **202 111 0175**
Judul Skripsi : **MINAT BELAJAR SKI (SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM) SISWA KELAS XI SMA
MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN DI
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa 28 April 2015 dan dinyatakan berhasil
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. H. Auhlisin, M.Ag
Ketua


Maskhur, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 28 April 2015

Ketua,



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karyaku ini kepada Allah SWT dan Rasul-Nya dengan suatu harapan ridho illah dan syafaat rasulillah. Dan dengan penuh hormat dan rasa cinta serta kasih sayang yang tulus, kupersembahkan Skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan saya dan memberikan semangat dalam hidup saya, khususnya untuk:

- ❖ Ayahanda (M. Iqbal A. Hadi) dan Ibunda tercinta (Jaeni Munirah), terima kasih karena telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan memberikan dukungan serta motivasi baik moril maupun materiil dalam penyusunan Skripsi ini;
- ❖ Adik-adikku yang selalu mendukung dan selalu mendoakan kesuksesan dalam penyusunan skripsi;
- ❖ Para dosen pembimbingku, Ibu Ely Mufidah, M.S.I dan Bapak. Muthoin, M.Ag, terima kasih banyak atas bimbingan yang diberikan selama proses penyusunan Skripsi ini;
- ❖ Segenap dewan guru dan dosen yang telah membekali ilmu dan mendidik serta memberikan berkah kepada penulis;
- ❖ *HabibiQolbi* yang selalu membantuku, memberiku semangat untuk maju dan tanpa menyerah untuk menghadapi hidup;
- ❖ Teman-teman satu angkatan 2010, kelas D Reguler PAI, teman-teman PPL SMP N 11 PKL, dan teman-teman KKN ds. Winduaji kec. Paninggaran.
- ❖ Pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Skripsi ini, segenap civitas akademika STAIN Pekalongan, terima kasih untuk semuanya, khususnya pegawai perpustakaan STAIN Pekalongan.

Motto

“Ilmu tidak memilih kepada siapapun dia datang. Miskin, kaya, tua, atau muda semua tergantung dari kesungguhan kita untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkannya. Karena ilmu penerang jiwa dari kegelapan”.

ABSTRAK

Sukmawati, Rusdiyani. 2015. *Minat Belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan*. Skripsi, Sarjana Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam, Pembimbing: Ely Mufidah, M.S.I dan Muthoin, M. Ag
Kata Kunci : Minat Belajar, Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau sesuatu yang berupa kegiatan yang merangsang. Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungannya. Proses kegiatan belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan khususnya pelajaran SKI, pembelajaran masih bersifat satu arah, di mana guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode konvensional sehingga pembelajaran berpusat hanya pada guru. Siswa tidak terlibat secara langsung di dalam proses pembelajaran. Permasalahan inilah yang mendasari penelitian ini. Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimanakah minat belajar SKI siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan. Dimana minat belajar siswa merupakan instrumen penting yang berkaitan dengan prestasi belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka terdapat permasalahan bagaimana minat belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat minat belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis data deskriptif menggunakan statistik sederhana.

Hasil penelitian ini bahwa Minat belajar SKI siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan termasuk dalam kategori cukup minat. Hal ini berdasarkan dari 43 siswa yang mengisi angket, ada 6 siswa masuk kategori sangat minat dan 37 siswa masuk kategori cukup minat. Jadi 86,1% siswa mempunyai minat yang cukup untuk mempelajari mata pelajaran SKI dan 13,9% siswa mempunyai minat yang tinggi untuk mempelajari mata pelajaran SKI. Faktor yang mendukung minat belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, antara lain: adanya sumber belajar yang tersedia, dan suasana kelas yang kondusif. Sedangkan faktor yang menghambat minat belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, antara lain: faktor lingkungan SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan yang terletak di jalan pantura sehingga membuat bising dan mengganggu proses pembelajaran, minimnya waktu untuk belajar SKI di sekolah, tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda, dan faktor teman.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah saw beserta keluarganya, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajarannya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu saja tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
3. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I selaku wali dosen selama penulis menuntut ilmu.
4. Ibu Ely Mufidah, M.S.I dan Bapak Muthoin, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak, Ibu beserta Keluarga yang telah memberikan dorongan moril maupun materil kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan
8. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai di manapun kita berada.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 16 April 2015

Penulis,



RUSDIYANI SUKMAWATI
NIM. 202 111 0175

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II MINAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SKI	
A. Minat Belajar	21
1. Pengertian Minat Belajar	21
2. Sebab-sebab Timbulnya Minat Belajar	23
3. Macam-macam Minat Belajar	27
4. Cara Membangkitkan Minat Belajar	30
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	31
6. Indikator Minat Belajar.....	37
B. Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam).....	39
1. Pengertian Pembelajaran SKI	39
2. Tujuan Mempelajari SKI	42
3. Manfaat Mempelajari SKI	42

BAB III	MINAT BELAJAR SKI (SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM)	
	SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 01	
	PEKAJANGAN DI PEKALONGAN	
	A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di	
	Pekalongan	
	1. Sejarah Berdirinya	43
	2. Letak Geografis.....	48
	3. Visi, Misi dan Tujuan	49
	4. Struktur Organisasi	51
	5. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa	52
	6. Sarana dan Prasarana.....	55
	B. Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas XI SMA	
	Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan	57
	C. Minat Belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Siswa kelas	
	XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan	60
	D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar SKI	
	(Sejarah Kebudayaan Islam) Siswa kelas XI SMA	
	Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan	62
BAB IV	ANALISIS MINAT BELAJAR SKI (SEJARAH KEBUDAYAAN	
	ISLAM) SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 01	
	PEKAJANGAN DI PEKALONGAN	
	A. Analisis Minat Belajar SKI Siswa Kelas XI SMA	
	Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.....	65
	B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar SKI	
	Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di	
	Pekalongan.....	69
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran-Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Keadaan Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.....	52
Tabel II Keadaan Siswa	55
Tabel III Sarana dan Prasarana.....	56
Tabel IV Skor Hasil Angket Minat Belajar SKI.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.¹ Minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau sesuatu yang berupa kegiatan yang merangsang. Dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan². Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.³

Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungannya.⁴ Bahwa belajar menimbulkan suatu perubahan (dalam arti, tingkah laku kapasitas) yang relatif tetap. Perubahan itu pada pokoknya membedakan antara keadaan sebelum individu berada dalam situasi belajar dan

¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 121.

² Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Cet. Ke-4 (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003), hlm. 27.

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2005), hlm. 27.

⁴ *Ibid.*, hlm. 5

sesudah melakukan belajar. Perubahan itu dilakukan lewat kegiatan atau usaha atau praktik yang disengaja atau diperkuat.⁵

Belajar merupakan masalah yang kompleks karena setiap individu yang belajar melibatkan aspek kepribadiannya, baik fisik maupun mental sehingga akan terjadi perubahan dari individu yang belajar. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotorik.⁶

Peserta didik dalam belajar mempunyai minat belajar yang berbeda-beda. Pada satu sisi peserta didik memiliki minat belajar yang rendah, tetapi pada saat yang lain peserta didik mempunyai minat belajar yang tinggi. Peserta didik yang satu bergairah belajar, sedangkan peserta didik yang lain kurang bergairah dalam belajar. Pada hakekatnya minat merupakan hal paling mendasar pada diri manusia. Untuk itu minat dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu modal yang paling pokok pada diri manusia dalam melaksanakan suatu perbuatan. Minat merupakan kecenderungan untuk mendekati obyek, terdapat pula perasaan senang untuk menyertainya.⁷

Siswa sering kali bosan dalam mengikuti pelajaran, sehingga agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik maka dibutuhkan minat, untuk itu merupakan tantangan bagi seorang guru untuk bisa membangkitkan minat belajar siswa, karena minat besar pengaruhnya terhadap aktifitas belajar siswa.

⁵ Abd. Rachman Abror, *op. cit.*, hlm. 67

⁶ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, Cet. I (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 13.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Salatiga: Rineka Cipta, 2001), hlm. 92.

Siswa yang berminat pada suatu pelajaran ia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik bagi siswa tersebut. Proses belajar akan lancar bila disertai minat. Jadi, minat merupakan alat motivasi yang utama dalam menumbuhkan gairah belajar siswa.⁸

Proses kegiatan belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan khususnya pelajaran SKI, pembelajaran masih bersifat satu arah, di mana guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode konvensional sehingga pembelajaran berpusat hanya pada guru. Siswa tidak terlibat secara langsung di dalam proses pembelajaran SKI, sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Selain itu siswa bosan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dibangun oleh guru di dalam kelas.⁹

Permasalahan inilah yang mendasari penelitian ini. Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimanakah minat belajar SKI siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan. Di mana minat belajar siswa merupakan salah satu hal yang berkaitan dengan prestasi belajar, oleh karena itu, penulis mengambil judul “Minat Belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan”, dengan alasan sebagai berikut:

1. Salah satu faktor keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Cara mengajar guru yang baik

⁸ Arif S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 14.

⁹ Observasi awal di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, tanggal 15 Januari 2014.

yang dapat menyampaikan materi dengan baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta dapat menghilangkan kejenuhan belajar pada peserta didik. Sebaliknya jika cara mengajar guru yang kurang baik akan menyebabkan peserta didik malas atau cenderung enggan untuk belajar. Sehingga minat belajar pada peserta didik akan berkurang. Dengan demikian salah satu kunci keberhasilan peserta didik adalah faktor dari guru yang menyampaikan materi itu sendiri, seberapa baik dia mengajar dan seberapa pandai dia menyampaikan materi pelajaran, tentu diperlukan metode dan cara khusus pula.

2. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak yang berminat terhadap suatu mata pelajaran, ia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan lancar bila disertai minat. Jadi, minat merupakan alat yang utama yang dapat menumbuhkan kegairahan belajar anak.
3. SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan merupakan salah satu sekolah menengah yang berorientasi Islam. Di mana selain mata pelajaran umum, mata pelajaran pendidikan agama Islam juga menjadi fokus pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan masih menggunakan metode konvensional, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI. Kelas XI dijadikan lokasi penelitian dikarenakan kelas XI merupakan kelas peralihan dari kelas X yang merupakan awal masuk siswa

ke tingkat SMA, sedangkan siswa kelas XII sudah lebih memfokuskan pada Ujian Nasional tingkat SMA.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat minat belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan?

Untuk dapat mengetahui dan memahami secara jelas tentang masalah yang dibahas serta agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai maksud dan arti judul yang sudah disebutkan di atas, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Minat belajar

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah keinginan.¹⁰ Sedangkan belajar adalah aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap.¹¹ Jadi, minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan dan nilai sikap.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 744

¹¹ Cholijah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), hlm. 84.

2. SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

Sejarah adalah silsilah, asal usul atau kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.¹² Sedangkan kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi, dsb) manusia (seperti kepercayaan, kesenian, adat istiadat, dsb).¹³ Dan Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Jadi, Sejarah Kebudayaan Islam adalah peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang di dalamnya mengandung pesan moral dan dialami manusia yang disesuaikan dengan urutan waktu sehingga peristiwa itu mudah dipahami oleh manusia yang kejadiannya tentang penyebaran Islam.

3. Siswa

Siswa atau anak didik adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik yang perlu dikembangkan dari seorang pendidik.¹⁴ Yang dimaksud siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan minat belajar siswa di sini adalah kecenderungan belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 1001.

¹³ *Ibid.*, hlm. 169

¹⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, edisi revisi, Cet. VI (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 77.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan minat belajar SKI siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat minat belajar SKI siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak hanya ingin mencapai tujuan semata, tetapi diharapkan ada kegunaan baik bagi penulis maupun bagi pembaca. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi pengembangan, kontribusi, dan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang penerapan cara pengajaran guru yang baik terhadap minat belajar pada siswa.

2. Secara Praktis

- a. Menumbuhkembangkan cakrawala berfikir kreatif guru dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki kinerja dan profesionalisme.
- b. menumbuhkan keaktifan belajar siswa sehingga diharapkan hasil belajar meningkat.
- c. menambah pengetahuan sebagai bahan pengambilan kebijakan sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

a. Analisis Teoritis

Menurut M. Basyiruddin Usman dalam bukunya “Metodologi Pembelajaran Agama Islam”, menjelaskan bahwa seorang pengajar harus dapat menimbulkan minat belajar pada anak. Beberapa eksperimen membuktikan adanya peranan minat (dorongan) yang sangat besar untuk membangkitkan aktifitas dan gairah belajar. Minat belajar sebagai suatu proses mengantarkan murid kepada pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Fungsi dari minat belajar itu sendiri antara lain:

- 1) Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat.
- 2) Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu.
- 3) Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.¹⁵

Menurut Sardiman A. M. Dalam bukunya “Interaksi dan Minat Belajar Mengajar”, mengatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, minat merupakan hal yang sangat penting. Seorang pengajar akan berhasil dengan baik dalam proses belajar mengajar bila terlebih dahulu telah mengetahui apa yang menjadi minat peserta didik. Kalau seorang pengajar telah mengetahui minat dalam diri peserta didik maka pengajar akan optimal dalam memberikan materi pelajaran. Dengan

¹⁵ M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers. 2002), hlm. 19.

demikian, peserta didik akan berhasil dengan baik dalam belajarnya apabila peserta didik itu mempunyai minat atau keinginan untuk belajar dengan sungguh-sungguh.¹⁶

Menurut W.S. Winkel sebagai mana dikuti oleh Hutabarat, minat adalah kecenderungan yang menetapkan subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam bidang itu. Minat merupakan aspek psikis manusia yang dapat mendorong manusia untuk mencapai tujuan atau aktifitas pekerjaan yang sesuai dengan kemajuan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh.¹⁷

Menurut Slameto dalam bukunya “Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya”, menjelaskan bahwa minat bukanlah sesuatu yang dimiliki seseorang begitu saja, melainkan sesuatu yang harus dikembangkan. Usia anak yang berbeda dapat menimbulkan minat yang berbeda pula. Perbedaan dan perubahan usia seseorang mempengaruhi terhadap perubahan bentuk dan isi minat peserta didik. Oleh karena itu, tiap tingkat usia manusia mempunyai minat masing-masing. Biasanya orang yang berhasil dalam tindakan atau perbuatannya maka minatnya pun juga akan tumbuh.¹⁸

b. Penelitian Yang Relevan

Skripsi Riswanto yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar SKI Melalui Metode *Jigsaw Learning* Bagi Siswa

¹⁶ Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 78.

¹⁷ EP. Hutabarat, *Cara Belajar Pedoman Praktis untuk Belajar Efisien* (Jakarta: Gunung Mulia, 1998), hlm. 41.

¹⁸ Slameto, *Op. cit.* hlm. 92.

Kelas V MII Gemuh Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang” dijelaskan bahwa respon siswa pada kategori kurang. Keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran SKI tentang Fathul Makkah sesudah penerapan metode *jigsaw learning* bagi siswa kelas V semester II MII Gemuh Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang pada siklus I menunjukkan bahwa respon siswa pada kategori cukup. Sedangkan pada siklus II menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas V semester II sudah bisa menerima metode *jigsaw learning* dalam proses pembelajaran SKI tentang Fathul Mekah. Keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran SKI tentang Fathul Mekah melalui metode *Jigsaw Learning* bagi siswa kelas V semester II MII Gemuh Kec. Pecalungan Kab. Batang 2011/2012 memiliki tingkat keaktifan yang sedang. Dengan demikian hipotesa yang menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa di kelas V MII Gemuh selama proses pembelajaran dalam pembelajaran SKI akan meningkat dengan menggunakan metode *Jigsaw Learning* dapat diterima kebenarannya.¹⁹

Sedangkan dalam skripsi Rizka Afriana yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Cerita Terhadap Minat Belajar Anak Didik Kelas V Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Studi di MI Darul Ulum Batang).” Dijelaskan bahwa berdasarkan hasil analisis dari penelitian tingkat penggunaan metode cerita pada mata pelajaran SKI di MI Darul Ulum Batang memiliki rata-rat 33, dalam

¹⁹ Riswanto, “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar SKI Melalui Metode *Jigsaw Learning* Bagi Siswa Kelas V MII Gemuh Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. viii.

kategori tinggi (interval 31-34 dengan jumlah 44,2%). Adapun tingkat minat belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran SKI di Darul Ulum Batang memiliki rata-rata 31, nilai tersebut berada dalam interval 29-31 dengan jumlah presentase 32,6% termasuk dalam kategori sedang. Pengaruh penggunaan metode cerita terhadap minat belajar anak didik kelas dalam mata pelajaran SKI di Darul Ulum Batang berdasarkan perhitungan dengan teknik korelasi *product moment* diperoleh $r_{xy} = 0,421 > r_{tabel} (5\%) = 0,301$ dan $r_{xy} = 0,421 > r_t (1\%) = 0,389$. Ini berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan metode cerita dengan minat belajar anak didik kelas V dalam mata pelajaran SKI di MI Darul Ulum Batang. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (H_a) diterima.²⁰

Sedangkan dalam skripsi Rofiko yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Bidang Studi PAI di SD Negeri Karanganyar Batang”, menyatakan bahwa prestasi belajar mata pelajaran PAI dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI. Minat belajar harus selalu dikembangkan dari pusat-pusat minat

²⁰ Rizka Afriana, “Pengaruh Penggunaan Metode Cerita Terhadap Minat Belajar Anak Didik Kelas V Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Studi di MI Darul Ulum Batang)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. vii.

anak, maka dengan sendirinya perhatian spontan akan timbul sehingga belajar akan berlangsung dengan baik.²¹

Penelitian ini ada korelasinya dengan beberapa hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas. Penelitian yang telah peneliti sebutkan di atas lebih memfokuskan kepada metode pembelajaran SKI, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih memfokuskan pada permasalahan bagaimana minat belajar SKI siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan; serta faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar tersebut.

2. Kerangka Berfikir

Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide. Dalam proses komunikasi tersebut sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi menjadi tidak efektif dan efisien. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya kecenderungan verbalisme, ketidak pastian siswa dan kurangnya minat dalam belajar.

Minat belajar timbul karena pengaruh yang diterima dari guru, teman sekelas atau juga dari anggota keluarganya. Sebagai contoh jika sekelompok temannya itu mempunyai kemampuan rata-rata tinggi, maka mereka biasanya dapat meningkatkan minatnya pada suatu mata pelajaran.

²¹ Rofiko, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Bidang Studi PAI di SDN Karanganyar Batang", *Skripsi Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 9.

Sehingga dapat mengantarnya pada hasil yang gemilang. Karena melihat kelompok temannya berhasil, ia akan tumbuh semangat untuk belajar.

Usaha meningkatkan minat belajar anak, sangat dipengaruhi oleh kematangan anak dan tersedianya fasilitas. Dapat juga dipengaruhi oleh faktor sikap guru di dalam kelas, kemudian minat juga dibangkitkan oleh faktor kedisiplinan guru. Selain itu, kedua orang tua juga mempunyai peranan dalam menumbuhkan minat belajar anak. Misalnya: orang tua memberikan contoh dalam bentuk sikap, perbuatan dan tingkah laku yang dapat dijadikan suri tauladan bagi anaknya. Melalui faktor ini juga bisa merangsang minat anak untuk tekun belajar. Sikap orang tua yang selalu memberikan contoh yang baik bagi anaknya akan dapat membuat anak merasa bahwa dirinya masih diperhatikan dan dihargai. Seorang anak yang mendapatkan perilaku demikian dapat terangsang minatnya untuk belajar.

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan guru adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Pemilihan dan penentuan metode ini didasari adanya metode tertentu yang tidak bisa dicapai untuk mencapai tujuan tertentu. Cara mengajar guru yang tepat dan baik akan meningkatkan minat belajar pada peserta didik, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik tersebut. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa

cara mengajar guru yang baik sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik dan dapat menghindarkan peserta didik dari kejenuhan belajar.

Telah disebutkan di atas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang adalah guru. Faktor ini sangat mempengaruhi minat belajar anak. Apabila guru selalu memperhatikan dan mengarahkan peserta didiknya dalam belajar, maka dengan sendirinya peserta didik akan semakin betah dalam belajar. Dapat dikatakan bahwa guru berperan penting dalam menentukan perkembangan anak termasuk perkembangan minat belajar anak.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang dipakai menggunakan pendekatan secara kualitatif karena masalah yang dirumuskan merupakan permasalahan yang mungkin dihadapi dalam minat belajar SKI siswa SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dimaksud untuk menyimpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji

hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala, atau keadaan.²²

2. Variabel penelitian

Variabel adalah konstruk atau sifat-sifat suatu objek yang dapat diukur dan dipelajari.²³

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka hanya ada satu variabel. yaitu Minat Belajar, dengan indikator:

- a. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- b. Perhatian guru
- c. Rasa ketertarikan pada sesuatu aktifitas-aktifitas yang diminati.
- d. Partisipasi pada aktifitas dan kegiatan.²⁴

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua obyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap akan diteliti (bahan penelitian).²⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan sebagai objek penelitian.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang

²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 234.

²³ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 48.

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 186.

²⁵ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2(Statistik Inferensif)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 84

dianggap bisa mewakili populasi.²⁶ Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dengan jumlah 173 orang.

Mengingat jumlah populasi yang banyak maka untuk mempermudah penulis menggunakan sampel penelitian dengan berpegang pada pedoman Suharsimi Arikunto, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Namun jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.²⁷

Dalam hal ini penulis mengambil 25% dari populasi. Jadi sampel yang diteliti adalah $25\% \times 173 \text{ orang} = 43,25$ dibulatkan menjadi 43 orang dengan menggunakan teknik *accident sampling* (pengambilan sampel secara kebetulan atau tidak terduga sebelumnya).

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden.²⁸ Angket ini disebarakan kepada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan untuk memperoleh data tentang minat belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.

²⁶ *Ibid*, hlm. 54

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm 120.

²⁸ Masri Sing dan Sofyan dan Soffian Effensi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 238.

NO.	Indikator Minat Belajar	Banyak Butir	Item
1.	Perasaan senang terhadap mata pelajaran SKI	5	3, 6, 8, 15,18
2.	Ketertarikan terhadap mata pelajaran SKI	5	4, 5, 7, 12, 14
3.	Perhatian guru	6	2, 10, 11, 13, 16, 17
4.	Semangat siswa dalam mengikuti mata pelajaran SKI	4	1, 9, 19, 20

b. Metode Wawancara

Metode wawancara atau *interview* yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan yang sistematis kepada responden. Wawancara bermakna tahapan pewawancara dengan responden, dan kegiatannya secara lisan.²⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa kegiatan pembelajaran SKI, yaitu dengan mencari data-data yang berkaitan dengan minat belajar dan faktor yang mendukung dan menghambat minat belajar SKI siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan. Adapun yang menjadi respondennya adalah

²⁹ Sutrisno hadi, *Metodologi reseach* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), hlm. 196.

siswa kelas XI dan guru mata pelajaran SKI di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.

c. Metode Observasi

Secara umum, observasi dapat diartikan sebagai pengumpulan bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan.³⁰ Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang suasana pembelajaran pada mata pelajaran SKI dan mengamati minat belajar SKI siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, leger, dan sebagainya.³¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar SKI siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.

5. Analisis Data

Setelah angket tentang minat belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan terkumpul dengan lengkap. Tahap berikutnya adalah penulis menganalisis

³⁰ Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 86.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.* hlm. 236.

data tentang minat belajar SKI, dilakukan dengan menggunakan bentuk skoring, untuk menentukan skoring semua pernyataan setiap itemnya dengan bobot nilai setiap jawaban sebagai berikut:

Skor	1-2,4	2,5-5,4	5,5-7
Kategori	Kurang Minat	Cukup Minat	Sangat Minat

G. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori tentang minat belajar dan pembelajaran SKI, yang terdiri dari: pengertian minat belajar, sebab-sebab timbulnya minat belajar, macam-macam minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, cara membangkitkan minat belajar, serta fungsi dan peranan minat belajar.

Bab III Menjelaskan tentang gambaran umum SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan yang meliputi: sejarah berdirinya, profil sekolah, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, karyawan dan keadaan siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, minat belajar SKI dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar SKI.

Bab IV Analisis hasil penelitian yang meliputi analisis tentang minat belajar SKI siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, analisis tentang faktor yang mendukung dan menghambat minat belajar SKI siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai Minat Belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar SKI siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan termasuk dalam kategori cukup minat. Hal ini berdasarkan dari 43 siswa yang mengisi angket, ada 6 siswa masuk kategori sangat minat dan 37 siswa masuk kategori cukup minat. Jadi 86,1% siswa mempunyai minat yang cukup untuk mempelajari mata pelajaran SKI dan 13,9% siswa mempunyai minat yang tinggi untuk mempelajari mata pelajaran SKI.
2. Faktor yang mendukung minat belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, antara lain: adanya sumber belajar yang tersedia dan suasana kelas yang kondusif. Sedangkan faktor yang menghambat minat belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, antara lain: faktor lingkungan SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan yang terletak di jalan pantura sehingga membuat bising dan mengganggu proses pembelajaran, minimnya waktu untuk belajar SKI di sekolah, tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda, dan faktor teman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan acuan dalam mencapai tujuan pendidikan:

1. Bagi Guru SKI

- a. Sabar dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Harus mampu memahami karakter atau kemampuan siswa yang dibimbingnya.
- c. Mampu memotivasi siswa yang dibimbingnya.
- d. Hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan, agar siswa tidak cepat merasa bosan dan dapat memahami materi peajaran SKI dengan baik.

2. Bagi Siswa

- a. Harus lebih antusias dan serius dalam mengikuti pembelajaran SKI di kelas.
- b. Hendaknya terus memupuk minat belajarnya agar prestasi belajarnya dapat meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Muhibb dan Abdul Rahman Shaleh. 2004. *Psikologi, Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Abror, Abd. Rachman. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Afriana, Rizka. 2011. Pengaruh Penggunaan Metode Cerita Terhadap Minat Belajar Anak Didik Kelas V Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Studi di MI Darul Ulum Batang). *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Ahmad Saebeni, Beni. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- A.M. Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Menejemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:

PT: Gramedia Pustaka Utama.

Dirgagunarmo, Singgih. 2003. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara.

Djaali, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi reseacrh*. 2000. Yogyakarta: Yayasan Penerbit

Fakultas Psikologi UGM.

Hamalik, Umar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, Cholijah. 1994. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-

Ikhlas.

Haryono. 2000. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka

Jaya.

Hutabaras, EP. 1998. *Cara Belajar Pedoman Praktis untuk Belajar Efisien*.

Jakarta: Gunung Mulia.

Ilham, MM, Romly dan Arya. 2010. *Kamus Bahasa Indonesia*, Cet I. Surabaya:

Mitra Jaya Publisher.

- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bintang Budaya.
- Moleong L.J, Lexy. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, S. 2001. *Dikdaktik Asasa-asas Mengajar*. Bandung: Jemmara.
- Pasaribu dan Simanjutak. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Purwanto, M. Ngalim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rofiko. 2010. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Bidang Studi PAI di SDN Karanganyar Batang. *Skripsi Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Riswanto. 2012. Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar SKI Melalui Metode *Jigsaw Learning* Bagi Siswa Kelas V MII Gemuh Kecamatan Pecalongan Kabupaten Batang. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Sadiman, Arif S. dkk., 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2001. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Salatiga:

Rineka Cipta.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.

Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:

Algesindo.

Sumartana dan Wayan Nurkencana. 2002. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: PT.

Usaha Nasional.

Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja

Rosda Karya.

Tauhit, Abu. 2000. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sekretariat

Fakultas Tarbiyah

Usman, Moh. Basyirudin. 2002. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:

Ciputat Pers.

Usman, Moh. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Rosda Karya.

<http://komed45.blogspot.com/2012/04/pengantar-sejarah-kebudayaan-islam.html>.

Transkrip Wawancara

Nama : Nano

Jabatan : Guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di
Pekalongan

Penanya: Bagaimana proses pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas XI?

Informan: Pelaksanaan pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan sesuai dengan kurikulum yang ada, mengacu pada kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kemdikbud. Guru membuat RPP sesuai dengan silabus.

Penanya: Materi apa saja yang diajarkan dalam pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas XI?

Informan: Materi dalam pelajaran SKI kelas XI di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan yaitu Perkembangan Islam di Spanyol, perkembangan Islam pada abad pertengahan (1250-1800), dan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)

Penanya: Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas XI?

Informan: Evaluasi pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan yaitu penilaian untuk kerja, penilaian tertulis, dan penilaian diri.

Transkrip Wawancara

Nama : Drs. Pasrum Affandi

Jabatan: Kepala SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan

Penanya: Bagaimana pelaksanaan pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) yang berlangsung di kelas XI?

Informan: Pelaksanaan pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan sesuai dengan kurikulum yang ada, mengacu pada kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kemdikbud. Guru membuat RPP sesuai dengan silabus.

Penanya: Berapa jam pelajaran SKI dalam satu minggunya?

Informan: Alokasi waktu pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan dialokasikan 1 jam pelajaran pada tiap minggunya. Satu jam pelajaran setara 45 menit, sehingga pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan sebanyak 45 menit setiap minggunya.

Penanya: Bagaimana minat belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) siswa kelas XI?

Informan: Minat belajar SKI siswa kelas XI bisa dikatakan beragam. Ada siswa yang minat belajarnya itu tinggi, dan ada pula yang minatnya itu rendah. Tergantung dari masing-masing siswanya itu sendiri.

Penanya: Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas XI?

Informan: Faktor-faktor yang menunjang dalam pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas XI itu diantaranya adalah tersedianya sumber belajar yang dapat

menunjang pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), dan suasana kelas yang kondusif.

Penanya: Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas XI?

Informan: Faktor-faktor yang menghambat dalam pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) diantaranya adalah faktor lingkungan, dikarenakan padatnya lalu lintas membuat bising lingkungan sehingga mengganggu proses belajar mengajar siswa di dalam kelas. Selain itu juga karena minimnya waktu untuk belajar SKI, karena tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda, dan faktor dari teman.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Muhammadiyah No. 9, Telp. (0285) 423575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1088/ 2014

Pekalongan, 10 September 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. 1. Ely Mufidah, M.S.I

2. Muthoin, M.Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **RUSDIYANI SUKMAWATI**

NIM : 2021110175

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”MINAT BELAJAR SKI (SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM) SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN DI PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

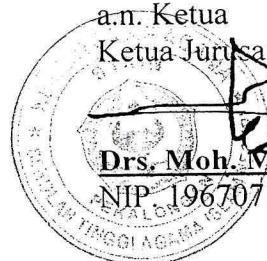
Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001





**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Karamabunga No. 9, Telp. (0285) 42575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1088/2014

Pekalongan, 10 September 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **RUSDIYANI SUKMAWATI**

NIM : 2021110175

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”MINAT BELAJAR SKI (SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM) SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 01 PEKAJANGAN DI PEKALONGAN“

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN PEKALONGAN
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKAJANGAN DI PEKALONGAN
TERAKREDITASI A

Jl. KHM. Mansyur no. 138 Telp. 422238 Pekalongan 51111 Email : smamuh1pekalongan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : K/2-065/Smam/E.7/III/2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : **RUSDIYANI SUKMAWATI**
NIM : **2021110175**
Prodi : Jurusan Tarbiyah – STAIN Pekalongan
Judul Skripsi : “Minat Belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan”

Surat keterangan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan, pada tanggal : 28 Oktober s.d 8 Nopember 2014.

Demikianlah harap yang berkepentingan menjadi maklum dan guna seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Maret 2015

Kepala Sekolah,



Drs. Pasrum Affandi
NIM : 668.216

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

- a. Nama : Rusdiyani Sukmawati
- b. NIM : 202 111 0175
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Februari 1992
- d. Jenis Kelamin : Perempuan
- e. Kewarganegaraan : Indonesia
- f. Agama : Islam
- g. Alamat : Jln. Sunan Ampel Gg. 15 No. 32 Rt. 001
Rw. 006 Kel. Kebulen Kec. Pekalongan Barat

IDENTITAS ORANG TUA

- a. Nama Ayah : M. Iqbal A Hadi
- b. Agama : Islam
- c. Nama Ibu : Jaeni Munirah
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Jln. Sunan Ampel Gg. 15 No. 32 Rt. 001
.Rw. 006 Kel. Kebulen Kec. Pekalongan Barat

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1. SD Islam Kergon 01 Pekalongan Lulus tahun 2004
- 2. SMP Salafiyah Pekalongan Lulus tahun 2007
- 3. SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan Lulus tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 16 April 2015

Penulis,



Rusdiyani Sukmawati
NIM. 2021110175